

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap Perusahaan baik perusahaan Jasa, Dagang, dan Manufaktur Tujuan utamanya adalah untuk mencari keuntungan atau laba. Untuk memperoleh laba yang besar dan keuntungan yang banyak, setiap perusahaan dituntut untuk memberikan yang terbaik dalam hal memberikan Pelayanan Jasa yang berkualitas bagi perusahaan Jasa, Menjual barang dagangan atau produk yang dibutuhkan dan dapat dipercaya bagi perusahaan Dagang, dan menciptakan dan membuat produk yang berkualitas tinggi dan produk yang diciptakan dapat bermanfaat bagi setiap pemakai, bagi perusahaan Manufaktur. Pendapatan adalah salah satu komponen Penting dalam penyusunan Laporan Keuangan, khususnya dalam pelaporan laba rugi. Pendapatan selain adalah satu komponen penting dalam hal Laporan Keuangan, Pendapatan juga adalah salah satu penilaian dari segi kinerja perusahaan dalam mengelola usaha dan menghasilkan pendapatan tersebut. Perusahaan menilai dengan adanya pendapatan yang besar, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan atau laba yang besar.

Selama ini perusahaan dianggap sebagai lembaga yang dapat memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat sekitar dan masyarakat pada umumnya. Keberadaan perusahaan dianggap mampu menyediakan kebutuhan masyarakat untuk penyedia lapangan pekerjaan bahkan konsumsi baik produk maupun jasa. Pelayanan jasa akhir-akhir ini banyak ditemukan di dunia bisnis dan diminati oleh masyarakat. Salah satu contohnya jasa yang sering digunakan oleh masyarakat yaitu jasa kesehatan yang disediakan Rumah Sakit salah satu unit perusahaan jasa.

Rumah sakit merupakan salah satu organisasi sektor publik sebagai penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang penting dan pelayanannya di sediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya dengan tugas, beban masalah serta harapan yang beragam. Rumah sakit masuk kedalam tipe organisasi *Quansi profit Organization* karena rumah sakit mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan motif surplus (Laba) agar terjadi

keberlangsungan organisasi dan memberikan kontribusi pendapatan daerah atau Negara. Pelayanan rumah sakit merupakan salah satu bentuk organisasi pelayanan publik yang dimaksudkan sebagai usaha untuk mendorong masyarakat menjadi sehat. Ukuran keberhasilannya tidak terletak pada jumlah pasien yang berobat, melainkan tumbuhnya rasa keinginan sehat dimasyarakat sekitarnya. Bentuk ukuran atau standar pelayanan publik tersebut sangat dibutuhkan untuk mengetahui sejauh mana organisasi berhasil atau gagal melaksanakan pelayanan publik dibidang kesehatan.

Dalam hal memberikan jasa pelayanan kepada setiap masyarakat, PT Siloam Internasionals Hospitals Manado, Tbk sudah terbukti memberikan pelayanan jasa yang terbaik bagi setiap masyarakat yang berobat di setiap Rumah Sakit Siloam yang ada di Indonesia, khususnya yang ada di manado. Kinerja yang baik, membuat Rumah Sakit Siloam dapat di percaya dalam hal pelayanan jasa kesehatan yang diberikan. Dan juga dapat dibuktikan dengan pencapaian yang besar oleh PT Siloam Internasional Hospitals Manado, Tbk dalam hal perolehan laba yang cukup. Perusahaan ini, selain mementingkan kepentingan masyarakat tapi juga memiliki tujuan untuk memperoleh laba dengan motif surplus.

Pendapatan merupakan seluruh peningkatan jumlah aktiva atau pengurangan suatu kewajiban yang berasal dari penjualan barang dagangan atau aktivitas usaha lainnya dalam satu periode kecuali peningkatan aktiva yang timbul akibat pemberian harta, investasi oleh pemilik, pinjaman dan koreksi laba rugi periode yang lalu. Pendapatan yang di terima oleh PT Siloam Internasional Hospitals Manado, Tbk adalah pendapatan yang diterima dari penjualan jasa layanan kesehatan seperti penyediaan kamar inap, penjualan obat, penyediaan fasilitas rumah sakit seperti ; laboratorium dan radiologi yang telah disediakan oleh PT Siloam Internasional Hospitals Manado, Tbk. Perlakuan akuntansi pendapatan terdiri dari 4 unsur yaitu : pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan sampai pada pelaporan.

Dengan melihat dari uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti “Analisis Perlakuan Akuntansi pendapatan pelayanan kesehatan pada PT Siloam Internasional Hospitals Manado, Tbk”.

1.2 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis baik teknis maupun teoritis maka untuk mempermudah dan memperjelas penelitian, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Penulis melakukan Penelitian di PT Siloam Internasional Hospitals Manado, Tbk dibagian *Revenue* hanya dikhususkan pada Pendapatan Jasa Kamar.
2. Data yang digunakan adalah data realisasi tahun sebelumnya.
3. Penelitian ini mengacu pada Pendapatan Jasa Kamar di PT Siloam Internasionals Hospitals Manado, Tbk karena pendapatan yang dihasilkan dari penyewaan ruangan kamar adalah pendapatan yang cukup besar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang dan uraian diatas maka permasalahannya dapat dirumuskan yaitu bagaimanakah “Pengakuan, Pengukuran, Pencatatan, dan Pelaporan Pendapatan Jasa Kamar pada PT Siloam Internasional Hospitals Manado, Tbk?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah Pengakuan, Pengukuran, Pencatatan, dan Pelaporan Pendapatan Jasa Kamar pada PT Siloam Internasional Hospitals Manado, Tbk.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Melalui Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pemahaman dan memperluas wawasan penulis serta sarana untuk mengaplikasikan konsep dan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan dengan penerapannya pada kondisi nyata di perusahaan.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi PT Siloam International Hospitals Manado atau rumah sakit lainnya. Dan bermanfaat bagi mahasiswa lain yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut penelitian ini.
3. Sebagai masukan dalam peningkatan kurikulum akuntansi di Politeknik Negeri Manado khususnya jurusan akuntansi.